

**ANALISIS PENGGUNAAN BENTUK VARIASI MODALITAS
WAKE 「わけ」 DAN MAKNANYA YANG DIGUNAKAN
SEHARI-HARI PADA *BLOG YAHOO JEPANG* OLEH
PENUTUR JATI BAHASA JEPANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana
Sastra



ANDI WIDIYANTO

NIM: 09110014

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2014

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi Sarjana S-1 yang berjudul :

“ANALISIS PENGGUNAAN BENTUK VARIASI MODALITAS 「わけ」 *WAKE*
DAN MAKNANYA YANG DIGUNAKAN SEHARI-HARI PADA *BLOG YAHOO*
JEPANG OLEH PENUTUR JATI BAHASA JEPANG”

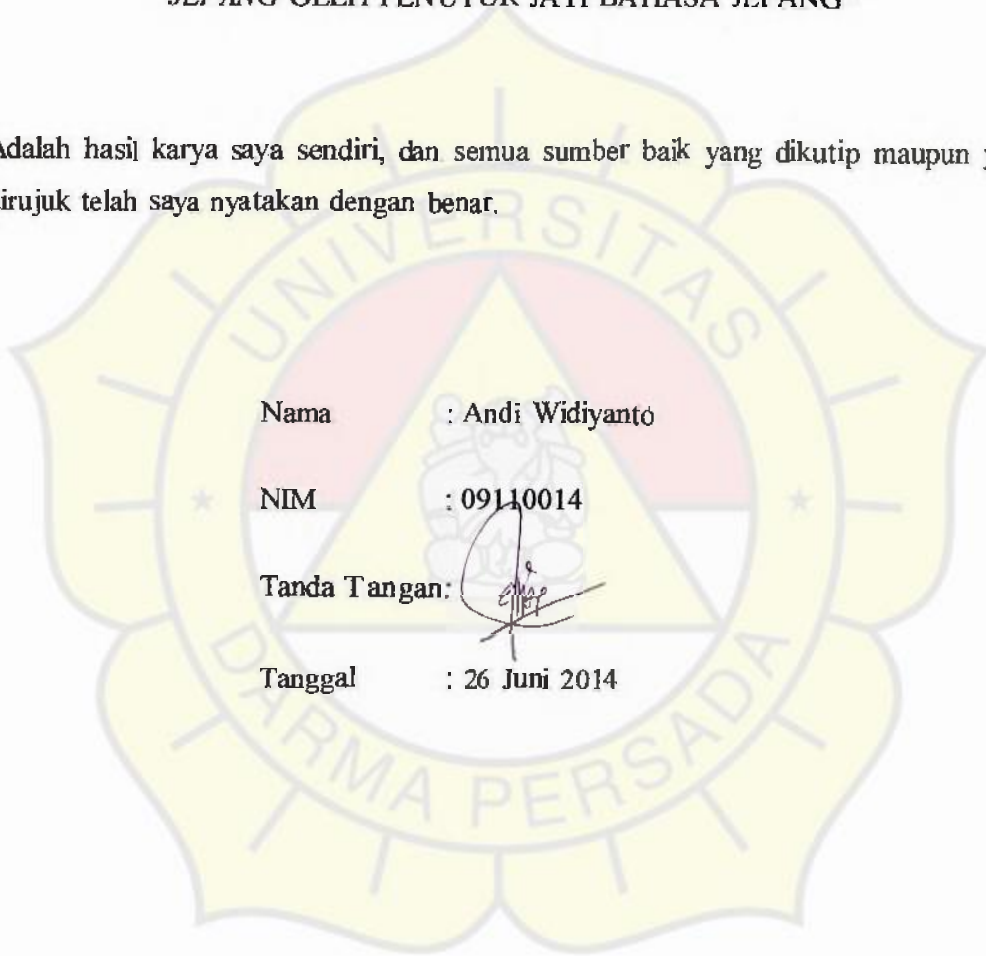
Adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Andi Widiyanto

NIM : 09110014

Tanda Tangan: 

Tanggal : 26 Juni 2014



HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Andi Widiyanto
NIM : 09110014
Program Studi : Sastra Jepang/S1
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Bentuk Variasi Modalitas
「わけ」 *Wake* dan Maknanya Yang Digunakan
Sehari-Hari Pada *Blog Yahoo Japan* oleh Penutur
Jati Bahasa Jepang

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Sastra Jepang/S1
untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Kamis, tanggal 26 Juni 2014,
pada Program Studi S1, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Hargo Saptaji, S.S.,M.A. (.....)

Pembaca : Hermansyah Djaya, S.S.,M.A. (.....)

Ketua Jurusan : Hargo Saptaji, S.S.,M.A. (.....)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diajukan pada hari Kamis, tanggal 26 Juni 2014.

Oleh

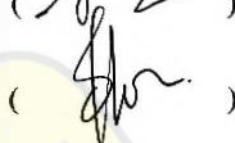
DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing : Hargo Saptaji, S.S.,M.A.



Pembaca : Hermansyah Djaya, S.S.,M.A.



Ketua Penguji : Dra. Yuliarsih Ibrahim



Disahkan pada hari Kamis, tanggal 26 Juni 2014.



Ketua Program Studi

(Hargo Saptaji, S.S.,M.A.)



Dekan,

FAKULTAS SAstra

(Syamsul Bahri, S.S.,M.Si.)

KATA PENGANTAR

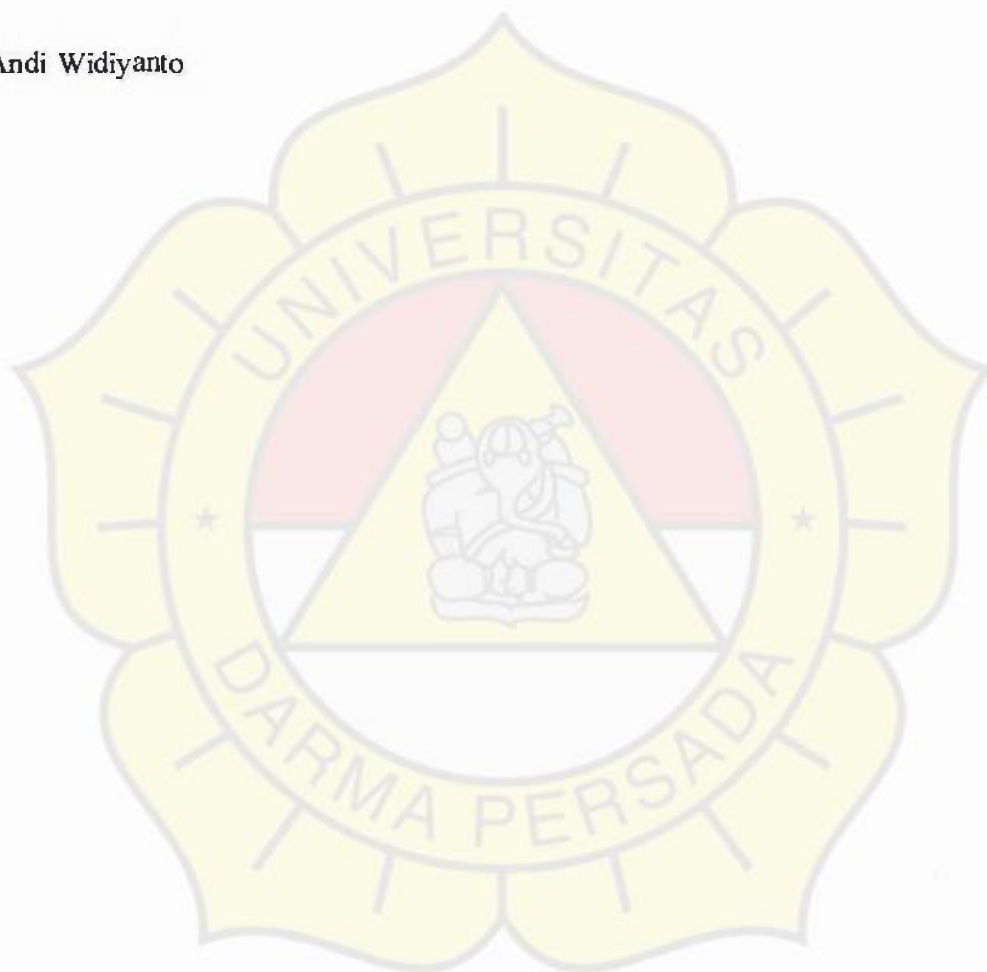
Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Hargo Saptaji S.S.,M.A., Hermansyah Djaya S.S.,M.A. dan Bapak Hari Setiawan S.S.,M.A., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Hermansyah Djaya S.S.,M.A. selaku dosen pembaca yang memberikan petunjuk dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Sastra Bapak Syamsul Bachri S.S.,M.Si.
4. Bapak Hargo Saptaji S.S.,M.A., selaku Ketua Jurusan Program Studi Sastra Jepang. Terima kasih juga karena sudah membantu saya memberikan masukan-masukan yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
5. Ibu Dra. Yuliarsih Ibrahim, selaku dewan penguji dan ketua sidang.
6. Seluruh dosen Fakultas Sastra dan staff Sekretariat Sastra yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan
7. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dan dukungan material dan moral. Dan memberikan dukungan, bimbingan dalam setiap langkah yang saya ambil
8. Mara Asmaroh, istri penulis dan Aqila Pranaja Widiyanto, putra penulis yang telah memberikan dorongan spiritual hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

9. Rekan kerja dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi dan dukungan hingga penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Dan skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan pembelajaran bahasa Jepang.

Jakarta, 26 Juni 2014

Andi Widiyanto



ABSTRAKSI

Nama : Andi Widiyanto
Jurusan : Sastra Jepang
Judul : Analisis Penggunaan Bentuk Variasi Modalitas 「わけ」 Wake dan Maknanya yang Digunakan Sehari-Hari pada *Blog Yahoo Jepang* oleh Penutur Jati Bahasa Jepang

Wake merupakan salah satu contoh dari modalitas *setsumei*, *wake* itu sendiri bila didefinisikan kedalam bahasa Indonesia mempunyai makna alasan atau sebab. Karena variasi penggunaan *wake* ini cukup banyak dan bila dipasangkan dengan kata penghubung yang lain akan memiliki makna yang berbeda. Maka penulis tertarik untuk mengumpulkan contoh data yang bersumber dari *blog yahoo Jepang*, dimana didalam *blog* tersebut diambil 68 contoh kalimat yang menggunakan pola *wake* dan variasinya secara acak, yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh orang Jepang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Sebagai acuan definisi diambil dari buku ajar yang berjudul "*mimi kara oberu nihongo nouryouku shiken nikyuu bunpou toreeningu*" yang disusun oleh Andou Eriko dan Imagawa Kazu. Dari contoh-contoh data yang bersumber dari *blog yahoo Jepang* tersebut, bahwa sesungguhnya pemakaian *wake* dan variasinya tersebut hanya ada 2 kemungkinan arti yang akan disampaikan, yaitu penjelasan atau berlawanan. Kemudian dari bentuk ubahan sambungan verba yang digunakan adalah menggunakan bentuk *futsukei*. Dan bila dilihat dari kata penghubungnya bisa dari verba, adjektiva, maupun naun.

Kata kunci: *wake*, modalitas, *setsumei*, *bunpou toreeningu*.

抽象

名前 : アンディ ウィディヤント
学科 : 日本文学
題名 : 「わけ」の用法と日本人が YAHOO ブログでどのように「わけ」を話しているかの分析

わけは説明するときには用法のひとつの例である。わけ自体はインドネシア語で理由、事情の意味である。しかしわけをさまざまな用途で、接続語と使うことによってその意味は違うものになる。なので Yahoo ブログから六十八例文を引用することにした。Yahoo ブログは日ごろの日本人の会話が多く載っている。

本研究では、著者は、描写的な方法を使用している。題された参照として、定義は安藤栄理子、今川和がまとめた「耳から覚える日本語能力試験二級文法トレーニング」と教科書から取られている。Yahoo のブログからデータソースの例から、多くのわけ使用は二つの意味に分けられる。説明と反対である。これらは動詞、形容動詞、名詞と普通形の動詞の組み合わせで変わる。

キーワード : わけ、モダリティ、説明、文法トレーニング

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Pembatasan Masalah.....	7
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Metode Penelitian.....	8
1.6. Sistematika Penulisan Skripsi.....	8

BAB II : LANDASAN TEORI

2.1. Sintaksis bahasa Jepang 「統語論」 (<i>tougoron</i>).....	10
2.2. 「法帯」・「モダリティ」 Modalitas.....	10
2.3. Landasan Teori (Definisi dan Contoh).....	16
2.3.1. <i>Wake</i> (わけ) yang memiliki arti alasan atau sebab (<i>riyuu, ji jou</i>) 「理由、 事情」.....	16
2.3.2. <i>Wake</i> 「わけ」 yang memiliki arti sama dengan arti (<i>imi</i>) 「意 味」.....	17

(mempelajari tentang bentuk-bentuk kata), sintaksis (mempelajari tentang struktur dan unsur-unsur pembentuk kalimat), dan semantik (mempelajari tentang makna). Selanjutnya kajian ini akan menghasilkan jenis-jenis bahasa tanpa berkaitan dengan masalah di luar bahasa. Kajian ini dilakukan dengan menggunakan teori-teori dan norma atau prosedur yang telah ada di dalam disiplin linguistik.

Dari penjelasan diatas, salah satu bagian yang dipelajari dalam sintaksis (*togoron*) adalah modalitas atau dalam bahasa Jepang disebut dengan 「法制・モダリティ」 *housei・modariti*, *muudo* 「ムード」 atau *modus*, modalitas berarti maksud hati atau makna psikologis. Berikut beberapa pengertian modalitas menurut beberapa pakar linguistik:

- 1.) Menurut Saeed (2000:125), modalitas adalah istilah yang mengacu pada peranti yang memungkinkan penutur untuk mengungkapkan derajat/tingkatan komitmen atau kepercayaan terhadap suatu proposisi.
- 2.) Menurut Nunan (1993:121), modalitas adalah dimensi tuturan yang membuat penutur atau penulis mengungkapkan sikapnya terhadap proposisi maupun daya ilokusi dari suatu tuturan.
- 3.) Menurut Palmer (1981:152), modalitas (*modality*) digunakan untuk mengacu pada fungsi, sedangkan *mood* mengacu pada bentuk gramatikanya.
- 4.) Menurut Sutedi (2008: 99), modalitas merupakan kategori gramatikal yang digunakan pembicara dalam menyatakan suatu sikap terhadap sesuatu kepada lawan bicaranya, seperti dengan menginformasikan, menyuruh, melarang, meminta dan sebagainya dalam keadaan berkomunikasi.

Jadi, secara umum modalitas merupakan bentuk kalimat yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran pembicara terhadap lawan bicaranya dalam berkomunikasi.

Masuoka dalam Dedi Sutedi (2003:93) menggolongkan modalitas bahasa Jepang ke dalam 10 jenis, yaitu: 「確言」 *kakugen*, 「命令」 *meirei*, 「禁止許可」 *kinshi-kyoka*, 「依頼」 *irai*, 「当為」 *toui*, 「意思申し出勧誘」 *ishi-moushi-de-*

kanyuu, 「願望」 *ganbou*, 「概言」 *gaigen*, 「説明」 *setsumei*, dan 「比況」 *hikyō*.

Salah satu dari 10 jenis modalitas 「法制・モダリティ」 diatas, penulis tertarik dengan salah satu contoh dari modalitas 「説明」 *setsumei* yang membahas tentang 「わけ」 *wake*, sebab dalam pembahasan penggunaan 「わけ」 *wake* mempunyai beberapa macam variasi. Sesuai apa yang terdapat didalam buku ajar bahasa Jepang level 2 (dua) 「耳から覚える日本語能力試験二級文法トレーニング」 “*mimi kara oeru nihongo noryouku shiken nikyuu bunpou toreeningu*” yang disusun oleh 「安藤栄理子 ● 今川 和」 Andou Eriko dan Imagawa Kazu (2008 : 57 - 59) , terdapat beberapa variasi 「わけ」 *wake* diantaranya adalah sebagai berikut: 「わけ」 *wake*, 「わけだ」 *wakeda*, 「わけがない」 *wakeganai*, 「わけではない」 *wakedewanai*, 「わけにはいかない」 *wakeniwaikanai*, dan 「ないわけにはいかない」 *naiwakeniwaikanai*.

Berikut adalah contoh variasi 「わけ」 *wake* didalam buku 「耳から覚える日本語能力試験二級文法トレーニング」 “*mimi kara oeru nihongo noryouku shiken nikyuu bunpou toreeningu*” yang disusun oleh Andou Eriko dan Imagawa Kazu 「安藤栄理子 ● 今川 和」 (2008 : 57 - 59) dan dicetak oleh Aruku 「アレク」 :

A. 「わけ : 理由、事情」

Wake: riyuu, jijou

Terjemahan : *wake* yang memiliki arti alasan atau sebab.

Contoh:

1. 「遅れてすみません。でも、これにはわけがあるんです。」

Okurete sumimasen. Demo, kore ni wa wake ga arundesu.

Terjemahan: Maaf saya terlambat, tapi saya punya alasannya.

(*bunpou toreeningu*, 2008: 57)

- B. 「わけだ：さまざまな理由から、当然～という結論になる」

Wakeda : samazamana riyuu kara, touzen~to iu ketsuron ni naru.

Terjemahan : *wakeda* yang memiliki arti sewajarnya/sepatutnya~ disebutkan menjadi kesimpulan.

Contoh:

2. 「私は毎日八時間寝ている。つまり、人生の三分の一をベッドで過ごすわけだ。」

Watashi wa mainichi hachi jikan neteiru. Tsumari, jinsei no sanbun no ichi o beddo de sugosuwakeda.

Terjemahan : Selayaknya saya tidur 8 jam setiap hari, singkat kata manusia menghabiskan satu pertiga waktunya ditempat tidur.

(*bunpou toreeningu*, 2008 : 58)

- C. 「わけがない：当然～ない (強い否定) =はずがない」

Wakeganai : touzen~nai (itsuyoihitei) = hazuganai.

Terjemahan : *wakeganai* yang memiliki arti tidak sewajarnya/selayaknya, atau penyangkalan yang kuat = tidak seharusnya.

Contoh:

3. 「この問題はまだ習っていないのだから、できるわけがない。」

Kono mondai wa mada naratteinai dakara, dekirusuwakeganai.

Terjemahan : Karena soalnya belum terbiasa tidak sewajarnya dapat mengerjakan.

(*bunpou toreeningu*, 2008 : 58)

- D. 「わけではない : 必ずしも～ではない、特に～ではない、少しは～だが...」

Wakedewanai: kanarazushimo~dewanai, tokuni~dewanai, sukoshiwa~da

ga...

Terjemahan : *wakedewanai* yang memiliki arti tidak pasti harus/tidak selalu harus ~tidak, tidak ~terutama, sedikit~tetapi.

Contoh:

4. 「日本人が皆、日本文化に詳しいわけではない。」

Nihonjin ga mina, nihon bunka ni kuwashiiwakedewanai.

Terjemahan: Semua orang Jepang tidak selalu harus mengerti detail mengenai budaya Jepang.

(*bunpou toreeningu*, 2008 : 59)

- E. 「わけにはいかない : 社会的、心理的理由～できない」

Wakeniwaikanai : shakaiteki, shinriteki riyuu-dekinai.

Terjemahan : *wakeniwaikanai* yang memiliki arti tidak bisa ~ karena alasan kejiwaan atau alasan sosial.

Contoh:

5. 「明日は大事な試験があるから休むわけにはいかない。」

Ashita wa daijina shiken ga aru kara, yasumuwakeniwaikanai.

Terjemahan : Karena besok ada ujian yang sangat penting, tidak ada alasan untuk istirahat.

(*bunpou toreeningu*, 2008 : 59)

- F. 「ないわけにはいかない: 理由があるのだから～しなければならない (本当はあまりしたくないが)」.

Naiwakeniwaikanai : riyuu ga aru nodakara ~ shinakerebanaranai (hontou wa amarishitakunaiga).

Terjemahan : (karena ada sesuatu alasan ~harus melakukan (tetapi sebenarnya tidak begitu ingin melakukan).

Contoh :

6. 「彼女が始めて作ってくれた料理だったので、おなかがいっぱいだったが、食べないわけにはいかなかった。」

Kanojo ga hajimete tsukutte kureta ryouridatta node, onaka wa ippaidatta ga, tabenaiwakeniwaikanakatta.

Terjemahan : Karena perempuan itu pertama kali membuatkan masakan buat saya, walaupun perut saya sudah kenyang saya harus memakannya.

(*bunpou toreeningu*, 2008 : 59)

Dari hasil definisi, contoh dan keterangan dari salah satu buku ajar bahasa Jepang level 2(dua) tersebut, penulis akan mengambil contoh lain yang terdapat dalam penggalan kalimat di *blog yahoo Jepang*. Alasan penulis memilih contoh di *blog yahoo Jepang* adalah karena di dalam *blog yahoo Jepang* tersebut banyak ditulis artikel bahasa yang sehari-hari digunakan oleh penutur asli orang Jepang.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa makna 「わけ」 *wake* pada modalitas 「説明」 *setsumei* ?
2. Apa makna 「わけ」 *wake* pada modalitas 「説明」 *setsumei* jika dihubungkan dengan partikel penghubung atau kata penghubung lainnya?
3. 「わけ」 *Wake* itu sendiri bermakna apa saja bila dihubungkan dengan anak kalimatnya dan makna apa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

- 2.3.3. 「わけはない」 *Wakewanai* yang memiliki arti tidak sulit atau mudah 「大変ではない、簡単だ」 (*taihen dewanai, kantanda*).....17
- 2.3.4. 「わけだ」 *Wakeda* yang memiliki arti dari bermacam-macam alasan/sebab ditarik menjadi suatu kesimpulan yang wajar 「さまざまな理由から、当然～という結論になる」 (*samazamana riyuu kara, touzen ~ to iu ketsuron ni naru*).....18
- 2.3.5. 「わけだ」 *Wakeda* yang memiliki arti persetujuan setelah mengetahui alasan/sebab 「理由を知って納得する」 (*riyuu wo shitte nattokusuru*), atau memiliki arti seharusnya 「はずだ」 (*hazuda*).....19
- 2.3.6. 「わけだ」 *Wakeda* yang memiliki arti hasil dari penjelasan alasan/sebab 「理由の説明 → 結果」 (*riyuu no setsumei → kekka*).....20
- 2.3.7. 「わけがない」 *Wakeganai* yang memiliki arti tidak sewajarnya (sangkalannya kuat) 「当然～ない (強い否定)」 (*touzen ~ nai (tsuyoi hitei)*) atau memiliki arti tidak semestinya (*hazuganai*) 「はずがない」.....22
- 2.3.8. 「わけでもない」 *Wakedewanai* yang memiliki arti belum tentu/tidak harus 「必ずしも～ではない」 (*hazushimo ~ dewanai*), bukan yang utama 「特に～ではない」 (*tokuni ~ dewanai*), atau sedikit ~ tapi... 「少しは～だが...」 (*sukoshi wa ~ daga...*).....23
- 2.3.9. 「わけがこまかない」 *Wakeniwaikanai* yang memiliki arti tidak bisa/tidak dapat~karena alasan kejiwaan atau sosial 「社会的、心理

的 理由で～できない」 (shakaiteki, shinriteki riyuude ~ dekinai).....	25
2.3.10. 「なまいわがはいかない」 <i>Naiwakeniwaikanai</i> yang memiliki arti karena ada alasan ~harus melakukan (yang sebenarnya tidak begitu ingin melakukan 「理由があるのだから～しなければならない (本当はあまりしたくないが) 」 (<i>riyuu ga aru no dakara ~ shinakerebanaranai (hontou wa amari - shitakunaiga)</i>).....	26
BAB III : ANALISIS DATA	
3.1. Hasil Analisis.....	29
3.1.1 Kata penghubung 「接続」 (<i>setsuzoku</i>) Yang Digunakan.....	29
3.1.2 Jenis Verba (Berdasarkan Jenis Perubahannya).....	30
3.1.3 Jenis verba yang digunakan 「自動詞・他動詞」 (<i>jidoushi/tadoushi</i>).....	31
3.1.4 Bentuk Ubahan 「活用形」 (<i>Katsuyoukei</i>) Yang Digunakan.....	33
3.1.5 Hubungan Konteks Anak Kalimat.....	34
3.1.6 「わけ」 <i>Wake</i> dan Variasinya Bila Diinterpretasikan ke Bahasa Indonesia.....	50
KESIMPULAN	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Selain memiliki peranan dalam kebudayaan, bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan suatu ide, pikiran, hasrat, keinginan kepada orang lain, dan berperan dalam perkembangan berbagai macam aspek kehidupan manusia. Sehingga, perkembangan yang terjadi dalam aspek-aspek kehidupan manusia mempengaruhi perkembangan suatu bahasa. Dengan demikian, fungsi bahasa adalah media untuk menyampaikan makna kepada seseorang baik secara lisan maupun tulisan dan selalu bersifat dinamis mengikuti perkembangan kehidupan manusia dan perkembangan zaman.

Bahasa itu bervariasi karena anggota masyarakat penutur bahasa itu sangat beragam, dan bahasa itu sendiri digunakan untuk keperluan yang beragam-ragam pula. Sehingga kita banyak mengenal bahasa asing selain bahasa ibu. Dalam mempelajari suatu bahasa tidak pernah terlepas dari aturan-aturan yang terdapat dalam bahasa, yang lazimnya diistilahkan dengan tata bahasa. Tata bahasa dari setiap bahasa di dunia ini berlainan antara satu dengan yang lainnya.

Sehubungan dengan itu Situmorang (1997:1) juga menyatakan bahwa tata bahasa tersebut mempunyai unit-unit tata bahasa, yang terdiri dari paragraph 「文章」(*bun.shou*), kalimat 「文」(*bun*), penggalan kalimat 「文節」(*bunsetsu*) dan kata 「単語」(*tango*). Kitahara Yasuo dalam sudjianto (1996:22) mengemukakan : “Tata bahasa adalah suatu fenomena yang umum pada waktu menyusun kalimat, secara teoritis merupakan suatu sistem tentang bentuk kata, urutan kata, dan fungsi kata dalam kalimat”.

Berdasarkan fungsinya bahasa dapat dikaji secara internal (intra bahasa) dan secara eksternal (ekstra bahasa). Yang dimaksud dengan kajian secara internal (intra bahasa) adalah pengkajian yang dilakukan terhadap struktur intern bahasa yaitu struktur fonologis yang (mempelajari tentang bunyi bahasa), morfologis

- B. 「わけだ：さまざまな理由から、当然～という結論になる」
Wakeda : samazamana riyuu kara, touzen~to iu ketsur-on ni naru.
 Terjemahan : *wakeda* yang memiliki arti sewajarnya/sepatutnya~
 disebutkan menjadi kesimpulan.

Contoh:

2. 「私は毎日八時間寝ている。つまり、人生の三分の一をベッドで過ごすわけだ。」

Watashi wa mainichi hachijikan neteiru. Tsumari, jinsei no sanbun no ichi o beddo de sugosuwakeda.

Terjemahan : Selayaknya saya tidur 8 jam setiap hari, singkat kata manusia menghabiskan satu pertiga waktunya ditempat tidur.

(*bunpou toreeningu*, 2008 : 58)

- C. 「わけがない：当然～ない（強い否定）＝はずがない」

Wakeganai : touzen~nai (tsuyoi-hitei) = hazuganai.

Terjemahan : *wakeganai* yang memiliki arti tidak sewajarnya/selayaknya, atau penyangkalan yang kuat = tidak seharusnya.

Contoh:

3. 「この問題はまだ習っていないのだから、できるわけがない。」

Kono mondai wa mada naratteinai dakara, dekirusuwakeganai.

Terjemahan : Karena soalnya belum terbiasa tidak sewajarnya dapat mengerjakan.

(*bunpou toreeningu*, 2008 : 58)

- D. 「わけではない :必ずしも～ではない、特に～ではない、少しは～だが...」

Wakedewanai: kanarazushimo~dewanai, tokuni~dewanai, sukoshiwa~da

ga...

Terjemahan : *wakedewanai* yang memiliki arti tidak pasti harus/tidak selalu harus ~tidak, tidak ~terutama, sedikit~tetapi.

Contoh:

4. 「日本人が皆、日本文化に 詳しいわけではない。」

Nihon jin ga mina, nihon bunka ni kuwashiiwakedewanai.

Terjemahan: Semua orang Jepang tidak selalu harus mengerti detail mengenai budaya Jepang.

(*bunpou toreeningu*, 2008 : 59)

- E 「わけにはいかない : 社会的、心理的理由~できない」

Wakeniwaikanai : shakaiteki, shinriteki riyuu-dekinai.

Terjemahan : *wakeniwaikanai* yang memiliki arti tidak bisa ~ karena alasan kejiwaan atau alasan sosial.

Contoh:

5. 「明日は大事な試験があるから休むわけにはいかない。」

Ashita wa daijina shiken ga aru kara, yasumuwakeniwaikanai.

Terjemahan : Karena besok ada ujian yang sangat penting, tidak ada alasan untuk istirahat.

(*bunpou toreeningu*, 2008: 59)

- F. 「ないわけにはいかない: 理由があるのだから~しなければならない (本当はあまりしたくないが)」.

Naiwakeniwaikanai : riyuu ga aru nodakara ~ shinakerebanaranai (hontou wa amarishitakunai ga).

Terjemahan : (karena ada sesuatu alasan~harus melakukan (tetapi sebenarnya tidak begitu ingin melakukan).

Contoh :

6. 「彼女が始めて作ってくれた料理だったので、おなかはいっぱいだったが、食べたいわけにはいかなかった。」

Kanojo ga hajimete tsukutte kureta ryouridatta node, onaka wa ippaidatta ga, tabenaiwakeniwaikanakatta.

Terjemahan : Karena perempuan itu pertama kali membuat masakan buat saya, walaupun perut saya sudah kenyang saya harus memakannya.

(*bunpou toreeningu*, 2008 : 59)

Dari hasil definisi, contoh dan keterangan dari salah satu buku ajar bahasa Jepang level 2(dua) tersebut, penulis akan mengambil contoh lain yang terdapat dalam penggalan kalimat di *blog yahoo Jepang*. Alasan penulis memilih contoh di *blog yahoo Jepang* adalah karena di dalam *blog yahoo Jepang* tersebut banyak ditulis artikel bahasa yang sehari-hari digunakan oleh penutur asli orang Jepang.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa makna 「わけ」 *wake* pada modalitas 「説明」 *setsumei*?
2. Apa makna 「わけ」 *wake* pada modalitas 「説明」 *setsumei* jika dihubungkan dengan partikel penghubung atau kata penghubung lainnya ?
3. 「わけ」 *Wake* itu sendiri bermakna apa saja bila dihubungkan dengan anak kalimatnya dan makna apa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

る日本語能力試験二級文法トレーニング」“*mimi kara oboeru nihongo noryouku shiken nikyuu bunpou toreeningu*” yang disusun oleh 「安藤栄理子 ● 今川 和」 Yasutoueriko dan Imagawa (2008 : 57- 59).

3. Untuk mengetahui secara lebih mendalam persamaan makna pada modalitas 「説明」 *setsumei* tentang 「わけ」 *wake* yang telah dihubungkan dengan partikel penghubung atau kata penghubung lainnya.

b. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan bagi penulis dan pembaca akan wawasan tentang modalitas bahasa Jepang, khususnya makna 「わけ」 *wake* dan variasinya.
2. Menambah pemahaman yang berkaitan dengan salah satu soal bahasa Jepang level 2 (dua).

1.5 Metode Penelitian.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang langsung tertuju kepada pemecahan masalah yang ada dengan cara menggambarkan dan menjabarkan secara sistematis dan akurat.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini adalah dengan mengumpulkan data yang terdapat pola kalimat 「わけ」 *wake* pada *blog yahoo Jepang* yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari, sebagai contoh kalimat yang akan dianalisis oleh penulis. Data yang terkumpul kemudian dipisahkan menurut jenis, kemudian diklasifikasikan ke dalam aspek yang ada pada data tersebut. Selain itu juga dilakukan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Inventarisasi, yaitu mengumpulkan data yang menunjang dan berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, baik berupa teori maupun contoh-contoh kalimat.

- b. Kepustakaan yaitu menggunakan buku-buku maupun data-data elektronik sebagai bahan referensi.
- c. Analisis, yaitu menganalisis data yang telah diklarifikasikan untuk mendapat gambaran yang jelas dalam memahami permasalahan yang sedang diteliti.
- d. Penyimpulan, yaitu menarik kesimpulan dari hasil analisis.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini memiliki sistematika yang terdiri atas 4 (empat) bab. Adapun pokok pembahasan yang terdapat dalam tiap-tiap bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan aspek dalam pandangan umum serta aspek dalam bahasa Jepang.

BAB III ANALISIS KALIMAT

Pada bab ini berisi analisis penggunaan modalitas *wake* dan variasinya, serta persamaan dalam bentuk kalimat.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup yang berupa kesimpulan dari analisis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya dan juga berisi pendapat serta saran penulis mengenai masalah yang dibahas oleh penulis.

1.3 Pembatasan masalah.

Sesuai dengan apa yang telah dijelaskan diatas, 「わけ」 *wake* adalah salah satu contoh modalitas 「説明」 *setsumei* yang digunakan untuk menyatakan suatu alasan ketika menjelaskan suatu hal. Agar tidak terjadi pembahasan yang lebih luas, Penulis ingin menganalisis pada *blog yahoo Jepang* yang ditulis dalam kehidupan sehari-hari oleh penutur jati bahasa Jepang, dan sebagai dasar acuannya pembahasan tentang 「わけ」 *wake* adalah pokok bahasan 「わけ」 *wake* dalam buku kemampuan bahasa Jepang level 2 (dua) yang berjudul 「耳から覚える日本語能力試験二級文法トレーニング」 “*mimi kara oboeru nihongo nouryouku shiken nikyuu bunpou toreeningu*” yang disusun oleh 「安藤 栄理子 ● 今川 和」 Yasutoueiriko dan Imagawa (2008: 57 - 59). Berikut 3 poin yang akan dibahas penulis dalam BAB berikutnya :

1. Makna 「わけ」 *wake* pada modalitas 「説明」 *setsumei* ?
2. Makna 「わけ」 *wake* pada modalitas 「説明」 *setsumei* jika dihubungkan dengan partikel penghubung atau kata penghubung lainnya ?
3. 「わけ」 *wake* itu sendiri bermakna apa saja bila dihubungkan dengan anak kalimatnya dan makna apa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai arti, jenis dan fungsi modalitas dalam bahasa Jepang.
2. Untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai salah satu makna modalitas 「説明」 *setsumei* tentang 「わけ」 *wake* beserta variasinya yang di gunakan sehari-hari pada *blog yahoo Jepang* oleh penutur jati bahasa Jepang. Dan sebagai dasar definisinya diambil dari buku kemampuan bahasa Jepang level 2 (dua) yang berjudul 「耳から覚え